BAB. XIII
WEB CONTENT

"**Content is King**". Ini semboyan lama. Isi adalah segalanya, pengunjung harus menerima 'sesuatu' dari situs. Tidak sekedar design yang menarik dan programming hebat. Isi yang selalu up-to-date akan membuat pengunjung selalu mendapat informasi baru. Ini tugas yang paling sering dilupakan pemilik web sama situsnya. Content adalah faktor utama yang membuat seorang netter selalu rindu untuk berkunjung kembali ke sebuah situs. Selain itu, content adalah satu-satunya unsur di dalam sebuah situs yang selalu diperbaharui atau di-update. Pada situs-situs berita ternama seperti Detik.com, perubahan content dapat kita lihat setiap beberapa menit sekali. Ada sesuatu tentang mata kita. Kita dapat melihat pada sebuah buku yang didesign dengan baik berjam-jam tanpa mata menjadi lelah. Melihat di monitor

Komputer, adalah berbeda. Mata perlu bergerak, untuk melawan kelelahan itu. Jadi kita potong paragraf panjang kedalam paragraf yang lebih pendek. Ini adalah content yang sama, dengan ruang yang berbeda. Apabila dilihat dari segi isi atau content, web dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yaitu :

1. ***Web Statis***, merupakan bentuk web yang dikelompokkan berdasarkan isinya. Web akan dikatakan statis apabila isi dari web tersebut bersifat statis, atau dalam arti lain isi dari web tersebut bersifat tetap. Bentuk isi semacam ini biasanya juga dapat dikelompokkan berdasarkan web desain yang tanpa menggunakan bahasa pemograman untuk menampilkan data-data isinya.
2. ***Web Dinamis***, dilihat dari istilahnya dinamis yaitu sebuah bentuk yang selalu berubah, sehingga dengan mengambil istilah ini menjadikan semua bentuk web yang isi atau content selalu dapat berubah pada setiap waktu akan disebut web yang dinamis. Biasanya web dinamis akan memerlukan sebuah bahasa pemograman untuk menampilkan data-datanya ke dalam halaman web, data-data tersebut akan selalu disimpan di dalam sebuah data base yang menyebabkan web yang dibuat dapat selalu berubah dengan cepat apabila databasenya berubah. (Nugroho, 2005:35)

Banyak penulisan di web jatuh di bawah Heading dari teks navigasi, atau "Naskah Pembimbing,". Teks navigasi dipergunakan untuk membembing pengguna/pengunjung menelusuri situs tersebut. Lebih banyak situs berita atau situs-situs informasi yang menyediakan teks navigasi dalam bentuk teks, sebagian lagi menggunakan gambar atau grafik.

Contoh situs yang memberikan beragam teks navigasi untuk memudah pengguna mencari informasi yang berkaitan dengan Pendidikan Tinggi di Indonesia Teks navigasi yang baikakan bekerja pada dua tingkat: Pertama, dia harus melakukan tugasnya membantu pengunjung menemukan isi yang mereka cari. Jika gagal disini, Naskah Pembimbing tersebut tidak sia-sia. Dia masih bisa juga. Kedua, Naskah Pembimbing yang baik juga menentukan 'nada (bicara)' dari sebuah situs dan membangun identitas atau brand keseluruhannya

I. BEBERAPA HAL BERKAITAN DENGAN WEB CONTENT

Membangun website yang berhasil, Anda harus serius dalam menangani content. Dalam hal ini, yang Anda butuhkan bukan lagi keahlian teknis seperti HTML, PHP dan sejenisnya, melainkan sebuah konsep menarik, yang membuat situs Anda tampil beda, dicintai dan selalu dirindukan oleh para pengunjung setianya.

1. **Tentukan Tema Situs**

   Ini adalah hal pertama yang harus dibahas. Situs jenis apakah yang akan dibangun? Jangan sampai Anda membangun situs yang berisi content apa saja, yang penting ada isinya. Ini akan membuat situs Anda menjadi sangat tidak menarik. Pengunjung pun kebingungan karena mereka kesulitan mengidentifikasi "ciri khas" situs Anda. "Situs musik" atau "situs politik" adalah dua contoh tema yang dapat Anda ambil. Tapi keduanya masih bersifat umum. Pemberian tema yang lebih spesifik akan jauh lebih baik. Misalnya, "Situs musik klasik Indonesia tahun 1980-an", atau "situs yang berisi kritik-kritik pedas terhadap perilaku buruk para politikus Indonesia". Nah, yang seperti ini tentu lebih menarik.

2. **Tentukan Struktur Content**

   Di media cetak, hal ini dikenal sebagai rubrikasi. Pada media online, istilah yang lebih populer adalah channel atau kanal. Maksudnya sebenarnya sama

saja. Tentu saja, anda harus membangun struktur yang sesuai dengan tema situs yang telah ditentukan. Setiap rubrik atau kanal yang dibuat haruslah mengacu kepada tema umum yang telah ditetapkan.

Untuk mempermudah pekerjaan, tak ada salahnya jika Anda "mengintip" rubrikasi yang terdapat pada situs-situs sejenis. Misalnya Anda hendak membangun situs yang berisi informasi dan berita seputar dunia teknologi informasi. Maka, Anda dapat melihat-lihat situs www.detikinet.com. Tapi, meniru seluruh struktur situs yang Anda intip tentu bukan pilihan yang bijak. Kreativitas tentu sangat dibutuhkan di sini. Mungkin Anda bisa berpikir seperti ini, "Walau situs saya berisi informasi dan berita seputar teknologi informasi, tapi ia tidak boleh sama dengan Detikinet.com. Situs saya harus punya keunggulan dan ciri khas tersendiri."

3. **Tentukan Jadwal Update**

Nah, ini sangat penting. Sebab situs yang isinya tak pernah berubah akan membuat pengunjung merasa bosan. Tapi bukan berarti pula bahwa setiap isi rubrik/kanal harus berubah setiap hari bahkan menit. Dalam hal ini, kita harus bisa membedakan antara content yang terikat oleh faktor aktualitas (seperti berita), atau content yang bersifat sebaliknya. Maksudnya, content tersebut tetap menarik dan relevan untuk dibaca kapan saja. Untuk content jenis pertama (berita), tentu saja Anda harus rajin memasukkan tulisan-tulisan terbaru. Sedangkan untuk content jenis kedua, Anda bisa mengatur jadwal update berdasarkan rentang waktu tertentu. Misalnya, dua kali seminggu, tiap hari Senin, dan sebagainya.

4. **Sediakan Fasilitas/Fitur Pendukung**

Situs yang menarik biasanya tidak hanya berisi artikel atau berita semata. Alangkah baiknya jika Anda juga menyediakan beragam fitur/fasilitas tambahan yang mengundang interaksi pengunjung, memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi di dalam situs Anda. Contoh fitur yang umumnya tersedia adalah polling, komentar terhadap tulisan, buku tamu, mailing list atau newsletter, halaman "contact us", dan sebagainya.Namun, hendaknya Anda jangan pula terlalu boros dalam menyediakan sembarang fitur/fasilitas. Sediakanlah hanya

fitur/fasilitas yang paling relevan dengan tema situs Anda. Pembuatan fasilitas yang terlalu banyak justru bisa menjadi bumerang bagi Anda sendiri.

5. **Pengunjung Bisa Mengirim Tulisan**

   Mungkin terlalu repot jika semua content situs disediakan atau ditulis oleh Anda sendiri (dan tim, jika ada). Maka tak ada salahnya jika Anda membangun situs yang memungkinkan pengunjung berpartisipasi mengirim tulisan. Selain memperingan tugas-tugas Anda, ini juga akan membuat para pengunjung senang dan makin cinta, karena mereka merasa turut memiliki situs tersebut. Tentu saja, Anda harus menerapkan sistem seleksi yang ketat, sehingga hanya tulisantulisan yang sesuai dengan tema serta misi/visi situs Anda yang akan ditampilkan. Jangan sampai longgarnya sistem seleksi justru membuat citra situs Anda menjadi kacau balau.

6. **Pertimbangkan Kontinuitas Rubrik**

   Begitu menetapkan rubrik tertentu, pastikanlah bahwa akan selalu ada tulisantulisan baru yang cocok untuk dimuat di sana secara berkelanjutan. Jangan sampai rubrik tersebut mandeg karena "kehabisan ide tulisan". Karena itu, membuat tema rubrik yang lebih umum akan lebih baik sehingga jenis tulisan yang memenuhi kriteria menjadi lebih banyak.

7. **Selektif terhadap Masukan dari Pengunjung**

   Jika situs Anda mulai ramai oleh pengunjung, mungkin mereka akan mengajukan berbagai usulan. "Kenapa tidak ada rubrik teka-tekinya?", atau "Tambahin cerpen, dong!", adalah beberapa contoh usulan yang mungkin Anda temukan. Memang, menampung suara pengunjung banyak bagusnya, karena bagaimana pun situs Anda bisa ramai karena "jasa" mereka juga. Tapi tentu saja, Anda tetap harus selektif dalam menyaring masukan-masukan tersebut. Masukan yang diterima haruslah benarbenar yang sesuai tema dan misi/visi situs Anda, dan bermanfaat untuk pengembangan content situs tersebut di masa depan.

II. KIAT MEMBANGUN PORTAL

Portal adalah jenis website yang content oriented. Secara umum, ia bisa diidentikkan dengan majalah, namun versi online. Bedanya, portal tidak terbit berkala.

Si pengelola bisa memuat/mengupload artikel atau materi baru kapan saja mereka mau. Yang lebih penting, portal diharapkan bisa menarik pengunjung sebanyak mungkin. Karena itu, si pengelola perlu memikirkan konsep yang jelas agar portal buatannya dicintai oleh demikian banyak orang. Kalau yang dibangun adalah portal berita semacam detik.com, maka content-nya harus sering di-update, seiring dengan perkembangan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Mungkin permenit, bahkan detik. Sedangkan jika portal yang dikelola hanya berisi artikel atau materi-materi lain yang tidak basi oleh pergantian waktu, jadwal update content bisa lebih fleksibel. Si pengelola bisa menetapkan jadwal rutin, seperti seminggu sekali, atau tanpa jadwal sama sekali. Setiap kali ada tulisan atau materi baru, langsung di-upload.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun portal, terutama berkaitan dengan content :

1. Tema harus jelas

Ada webmaster yang membangun situs yang dari segi programming dan desain sangat bagus. Lalu, ia mengisinya dengan content yang tidak jelas. Ia menulis topik apa

saja yang ia sukai, lalu dihimbaunya pengunjung untuk mengirim tulisan. "Tulisan mengenai apa?" tanya seorang teman. "Terserah kamu. Tulisan tentang apa saja boleh." Seperti dugaan, situs ini mengalami kegagalan yang luar biasa. Pengunjungnya sepi, bahkan nyaris tidak ada sama sekali. Portal yang baik seharusnya tidak hanya bagus dari segi programming dan desain. Ia pun harus memiliki konsep content yang jelas. Temanya harus spesifik. Misalnya: "Portal saya akan berisi artikel dan info seputar musik klasik. Saya juga akan memuat profil artis-artis yang beraliran klasik. Juga, ada direktori situs seputar musik klasik, dan forum diskusi tentang musik klasik. Pokoknya semuanya tentang musik klasik."

Dengan konsep yang jelas seperti itu, anda akan menolak jika ada pengunjung yang mengirim artikel mengenai reshuffle kabinet atau bahaya penyakit AIDS. Sebab, anda tahu content apa yang cocok untuk portal anda, dan mana yang tidak sesuai.

2. Harus interaktif

Pengunjung umumnya senang mengakses sebuah situs untuk melahap informasi yang disediakan di sana. Tapi mereka akan lebih senang jika si webmaster menyediakan fitur-fitur yang interaktif, yang memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif. Mereka akan merasa ikut memiliki portal tersebut, timbul rasa cinta di hati mereka. Dan ini akan membuat mereka sering mengunjungi situs Anda. "Kalau sehari saja saya tidak mengakses portal-ajaib.com, rasanya hidup saya belum lengkap." Jika ada netter yang berkata seperti ini, anda adalah pemilik situs yang sukses. Berbahagialah! Banyak sekali fitur website yang bersifat interaktif, seperti:

- polling
- forum diskusi
- shout box
- buku tamu
- komentar terhadap content (misalnya artikel) yang dimuat
- mailing list
- fasilitas feedback (formulir online yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk menghubungi pengelola situs)
- dan sebagainya.

Yang perlu diingat, fitur-fitur interaktif itupun harus disesuaikan dengan tema situs Anda. Jika anda menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi netter untuk memuat tulisan atau materi-materi lain di situs Anda, tentu lebih baik lagi. Ini akan menimbulkan kebanggaan si netter. Ia akan dengan senang hati mempromosikan situs anda tanpa diminta. "Tulisan saya dimuat di situs portal-bahagia.com, lho. Jangan lupa dibaca, ya. Klik saja www.portal-bahagia.com."

3. Sering di-update

Pengunjung akan kecewa jika mereka mengunjung (lagi) situs anda, tapi yang mereka lihat hanya artikel-artikel yang sudah lama. Karena itu, sering-seringlah mengupdate situs Anda. Pengunjung akan senang jika setiap hari ada materi baru yang bisa mereka lahap.

4. Content yang menarik

Janganlah membuat portal yang hanya menarik bagi Anda sendiri. Buatlah situs yang menarik bagi sebanyak mungkin orang, sehingga makin banyak pula pengunjung yang kangen untuk menjenguknya. Kalau bisa, sajikan pula fitur-fitur yang tidak hanya menarik, namun juga bermanfaat. Misalnya jika situs anda bertema musik klasik, kenapa tidak menyediakan ring tones lagu-lagu klasik yang gratis? Atau, kamus musik klasik? Atau wallpaper artis musik klasik? Pengunjung akan senang sekali mendownload materi-materi seperti itu.

5. Rajin berpromosi

Situs yang semenarik apapun tak akan berhasil jika tak ada orang yang mengetahui keberadaannya. Karena itu berpromosi sangatlah penting. Ada begitu banyak alternatif promosi yang dapat anda pilih. Namun satu hal yang perlu diingat, jangan menggunakan cara-cara yang berbau spam, mengganggu privasi orang lain. Ada banyak cara yang lebih elegan dan sopan, seperti:

- Memanfaatkan iklan-baris gratis yang banyak tersedia di internet.
- Dalam mengirim email, selalu tampilkan link situs anda di bagian akhir pesan anda.

III. LANGKAH SEDERHANA MEMBUAT WEB SENDIRI

Beberapa langkah sederhana dalam membangun web sendiri ini antara lain adalah:

- **Buat rencana (blueprint) –** seperti hal-nya pada saat anda membangun sesuatu, rencana harus dibuat. Bagian-bagian apa saja yang akan dibangun di situs anda.
- **Indentifikasi content dari situs** – dalam segala hal hampir pasti akan ada content-nya. Pertanyaanya adalah content mana yang paling cocok.
- **Mengerti copyright (hak cipta)** – yakinkan bahwa material / bahan yang digunakan untuk membangun situs anda tidak ada yang melanggar hak cipta. Jangan sampai mengambil bahan-bahan tersebut tanpa ijin; kecuali memang sifatnya public domain.
- **Cari pertolongan** – jika pada saat anda bekerja ternyata memperoleh kesulitan, jangan malu-malu untuk mencari pertolongan ke orang yang profesional.

- **HTML** – Hyper Text Markup Language yang saat ini merupakan tulang punggung Web di Internet jika perlu anda bisa mempelajari lebih lanjut tentang HTML. Tapi dengan adanya banyak editor HTML (contohnya Microsoft Frontpage) maka sebetulnya dengan pengetahuan yang sangat minim tentang HTML maka kita sudah bisa membuat sendiri situs Web itu.
- **Rancang untuk audience anda** – pada akhirnya pemirsa situs yang akan menjadi penentu, situs harus dirancang / di sesuaikan untuk pemirsa yang kita tuju. Tentunya akan lebih baik lagi jika anda bisa melakukannya secara paralel dengan aktifitas diskusi interaktif di mailing list di Internet. Seperti semua kompetisi maka hanya pemimpin yang akan menang & menarik audience anda.
- **Bekerja dengan grafik** – besar belum tentu baik untuk situs web anda. Sering kali justru grafik yang besar akan menghambat kerja web anda.
- **Tip disain web** - dua hal yang perlu diperhatikan baik-baik yaitu tampilan dan kecepatan me-load halaman Web. Fokuskan supaya effisien & menarik pengunjung.
- **Advanced web tools** – CGI scripts, shockwave & java merupakan perangkat yang lebih canggih untuk menambah tingkat interaktifitas situs anda di Internet. Tentunya membutuhkan kemampuan programming yang lumayan untuk menggunakan tool tersebut.
- **Mencari rumah untuk situs anda** – banyak sekali pilihan tempat anda bisa meletakan situs anda dari yang gratisan seperti geocities.com sampai yang mahal. Dari yang di letakan di server di tempat anda sendiri sampai menyewa di server farm di Internet. Semua di sesuaikan dengan maksud & tujuan maupun kantong anda.
- **Publikasikan situs anda** – kenalkan situs anda ke Internet tidak hanya sekedar mempunyai URL (alamat Web saja). Anda harus berusaha mati-matian di berbagai kesempatan, iklan di koran, aktif di mailing list, melakukan aliansialiansi strategis untuk memperkenalkan situs anda. Beberapa situs bahkan lebih ekstrim lagi, yaitu dengan memberikan uang dalam bentuk beenz ke pengunjungnya. Hanya dengan keaktifan demikian maka anda akan menarik penggunjung ke situs anda.

- **Pelihara & update** – agar sukses maka kita harus bisa menjaga agar informasi yang ada di situs tersebut selalu yang terbaru.
- **Membuka masukan** – interaksi dengan masyarakat internet akan membuka banyak sekali kesempatan maupun tantangan yang sulit. Mekanisme feedback ini harus dilakukan untuk kebaikan kita semua.
- **Ukur traffik** – mengukur merupakan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menjustifikasi seberapa jauh informasi yang kita tayangkan di situs kita bermanfaat bagi orang banyak.

DAFTAR LITERATUR

Nugroho, Bunafit. 2005. *Perancangan Web*. Yogyakarta. Penerbit Gava media.

Purbo. Ono W. Beberapa *Tips untuk membuat Situs Web Menjadi Lebih Popular*. http://onno.vlsm.org/v09/onno-ind-1/application/beberapa-tips-untuk-membuatsitus-web-menjadi-lebih-populer-1.rtf

Purbo. Ono W & Eric Rachmat. Tips Membuat Website. www.superhostindo.com/tipsmenbuat-website.html - 30k

....., *Kiat Membangun Portal*. http://portal.cbn.net.id/cbprtl/ cybertech /detail.aspx?x = Web+Side&y=cybertech%7C0%7C0%7C10%7C13 Mon, 12 Dec 2005 11:14:00 WIB

Zeldman, J. 2000. *Menulis Untuk Web*. http://www.toekangweb.or.id/04-alamenulis1. html

…….*Kiat Sukses Membangun Portal* http://portal.cbn.net.id/cbprtl/ cybertech/detail.aspx?x=Web+Side&y=cybertech%7C0%7C0%7C10%7C13

www.dikti.org

www.detik.com

www.webmonkey.com